

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-
AIDS DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

RAMBU IMEL

41160084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-
AIDS DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

RAMBU IMEL

41160084

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rambu Imel
NIM : 41160084
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-AIDS DI YOGYAKARTA"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Rambu Imel)
NIM.41160084

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN
HIV-AIDS DI YOGYAKARTA

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

RAMBU IMEL
41160084

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 07 Agustus 2020

Nama Dosen

1. dr. Maria Silvia M., M. Sc
(Dosen Pembimbing I)

Tanda Tangan



2. dr. Arum Krismi M. Sc, Sp. KK
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pengaji)




DUTA WACANA

Yogyakarta, 07 Agustus 2020

Disahkan Oleh :

Dekan,



Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dr. Christiane Marlene Sooai , M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-AIDS DI YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **RAMBU IMEL**

NIM : **41160084**

dengan pengebagian ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya Ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-AIDS DI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Rambu Imel

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena kasih karunia-Nya telah memampukan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Wanita Pekerja Seks dengan HIV-AIDS di Yogyakarta*”. Proses penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, masukan, semangat dan doa yang diberikan pada penulis, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Maria Silvia Merry, M. Sc selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, serta memberi kesempatan bagi penulis untuk dapat berdiskusi dengan para profesional yang ahli dalam bidang penelitian ini sehingga memberi wawasan baru bagi peneliti.
2. dr. Arum Krismi M. Sc, Sp. KK selaku dosen pembimbing 2 yang telah berkenan membimbing, memberikan koreksi dan masukan pada penulisan karya tulis ilmiah sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi layak untuk dibaca dan dipublikasikan.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pengujii yang telah menyediakan waktu untuk menguji penulis dalam seminar maupun ujian skripsi serta memberi masukan terhadap karya tulis ilmiah sehingga menolong penulis untuk memahami hal yang masih kurang dan perlu untuk dipelajari lebih lanjut.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan ijin sehingga penelitian dapat dilakukan.

5. Umbu Ndapa Anding, S. Pt dan Rambu Mbanga Meha, S. AP selaku orang tua peneliti yang dengan tekun mendoakan, memberikan dukungan positif, dan yang menyediakan kebutuhan akan dana penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kaysia Kudu Rambu Nandi selaku adik peneliti yang telah mendukung dan bersedia menjadi tempat peneliti bercerita akan suka duka selama mengerjakan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.
7. Persekutuan Mahasiswa Kristen Yogyakarta (PMKY), Persekutuan Mahasiswa Kristen Kedokteran Agape (PMKK Agape), Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) Amazing Grace dan Zizi selaku saudara didalam Kristus Yesus yang senantiasa mendoakan, menguatkan, dan mengingatkan peneliti untuk mengerjakan penulisan karya tulis ilmiah dengan sebaik mungkin.
8. Lisa, Tika, Stefani, Ike, Rani, Ayu, Widi, Umbu selaku sahabat peneliti yang telah menolong dan mendukung peneliti.
9. Pendamping sebaya dan setiap informan dalam penelitian ini yang telah berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini serta yang memberikan semangat bagi peneliti.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diperlukan penulis

sehingga karya tulis ilmiah ini dapat lebih baik lagi. Harapan peneliti, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan strategi dalam meningkatkan kepatuhan minum obat antiretroviral pada Wanita Pekerja Seks dengan HIV-AIDS.

Yogyakarta, 01 Agustus 2020

Rambu Imel

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 HIV dan AIDS.....	6
2.1.2 Terapi Antiretroviral (ARV)	8
2.1.3 Kepatuhan Terapi	12
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	15
2.2 Landasan Teori.....	19
2.3 Kerangka Teori.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampling.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	23

3.4	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	24
3.6	Instrumen Penelitian	25
3.7	Pelaksanaan Penelitian.....	25
3.8	Analisis Data	26
3.9	Uji Keabsahan Data	27
3.10	Etika Penelitian	27
	BAB IV	29
	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Gambaran Pelaksanaan Penelitian dan Deskripsi Informan Penelitian	29
4.2	Karakteristik Responden.....	29
4.3	Hasil Penelitian.....	30
4.4	Pembahasan.....	47
4.5	Wawancara dengan Informan Kunci	55
4.6	Kekurangan Penelitian.....	57
	BAB V	59
	KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2 Klasifikasi Imunodefisiensi.....	8
Tabel 3 Efek samping obat antiretroviral.....	10
Tabel 4 ARV lini pertama Odha usia 5 tahun-dewasa.....	11
Tabel 5 Panduan ARV Lini Kedua.....	11
Tabel 6 Keuntungan dan Kerugian Metode Pengukuran Kepatuhan Terapi.....	12
Tabel 7 Variabel dan Definisi Operasional.....	24
Tabel 8 Data Karakteristik Responden.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kelaiakan Etik.....	66
Lampiran 2 Lembar Informasi Subjek.....	67
Lampiran 3 Lembar Konfirmasi Persetujuan.....	70
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam.....	72
Lampiran 5 Curriculum Vitae.....	74

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA WANITA PEKERJA SEKS DENGAN HIV-AIDS DI YOGYAKARTA

Rambu Imel¹, Maria Silvia M², Arum Krismi³

1. *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*
2. *Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*
3. *Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia

Telp: +62-274-563929 ext. 602 HP: +62-811254861
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah kasus HIV yang ditemukan dan dilaporkan sampai dengan Desember 2017 sebanyak 280.623 kasus. Wanita Pekerja Seks (WPS) merupakan salah satu populasi kunci di Indonesia yang rentan terinfeksi HIV. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral secara spesifik pada wanita pekerja seks di Indonesia terutama di Yogyakarta belum diteliti.

Tujuan: Mengetahui gambaran kepatuhan terapi antiretroviral pada wanita pekerja seks dengan HIV/AIDS di Yogyakarta.

Metode: Penelitian dilakukan menggunakan studi kualitatif dengan wawancara mendalam. Penelitian dilakukan hingga mendapat jumlah sampel jenuh, yaitu 10 informan. Analisis data yang digunakan ialah *framework analysis*.

Hasil: Penelitian yang dilakukan pada 10 responden didapatkan adanya faktor yang mendukung kepatuhan dan faktor yang menghambat kepatuhan. Adapun faktor yang mendukung kepatuhan, yaitu pengetahuan akan manfaat terapi, dukungan Sosial oleh petugas kesehatan, dukungan sosial oleh keluarga, dukungan sosial oleh komunitas, dukungan sosial oleh teman, kondisi medis ODHA yang telah memasuki stadium AIDS, dan motivasi diri. Adapun faktor yang menghambat kepatuhan, yaitu status ekonomi dan efek samping selama pengobatan antiretroviral.

Kesimpulan: Faktor yang mendukung kepatuhan terdiri atas pengetahuan akan manfaat terapi, dukungan sosial oleh petugas kesehatan, dukungan sosial oleh keluarga, dukungan sosial oleh teman, dukungan sosial oleh komunitas, motivasi diri, dan kondisi medis Odha yang telah memasuki stadium AIDS. Faktor yang menghambat kepatuhan terdiri atas status ekonomi dan efek samping selama pengobatan antiretroviral.

Kata Kunci: HIV, Kepatuhan, Antiretroviral, Wanita Pekerja Seks, Yogyakarta

**FACTORS THAT INFLUENCE THE ADHERENCE OF FEMALE SEX
WORKERS WITH HIV-AIDS TO ANTIRETROVIRAL THERAPY (ARV) IN
YOGYAKARTA : QUALITATIVE STUDY**

Rambu Imel¹, Maria Silvia M², Arum Krismi³

1. *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*
2. *Department of Microbiology, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*
3. *Bethesda Hospital, Yogyakarta, Indonesia*

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia

Phone: +62-274-563929 ext. 602 Mobile: +62-811254861

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The number of HIV cases found and reported up to December 2017 was 280,623 cases. Female Sex Workers (FSW) is one of the key population in Indonesia who were vulnerable to HIV infection. Research on factors affecting the specific adherence of antiretroviral therapy in female sex workers in Indonesia, especially in Yogyakarta, very little research has been conducted.

Purpose: Knowing the picture of compliance with antiretroviral therapy in female sex workers with HIV - AIDS in Yogyakarta.

Method: The study was conducted using qualitative studies with in-depth interviews. This was conducted to obtain a saturated sample of 10 informants. Analysis of the data used was framework analysis.

Results: Research conducted on 10 respondents found that there were factors that support adherence and factors that inhibit adherence. Factors that support adherence are knowledge of the benefits of therapy, social support by health workers, social support by family, social support by friends, social support by the community, self-motivation, and medical conditions of PLHAs who have entered the AIDS stage. Factors that inhibit adherence are economic status and side effects during antiretroviral treatment.

Conclusion: Factors that support adherence are knowledge of the benefits of therapy, social support by health workers, social support by family, social support by friends, social support by the community, self-motivation, and medical conditions of PLHAs who have entered the AIDS stage. Factors that inhibit adherence are economic status and side effects during antiretroviral treatment.

Keywords: HIV, Adherence, Antiretrovirals, Female Sex Workers, Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS) merupakan tantangan kesehatan yang dialami hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. WHO melaporkan lebih dari 1 juta kasus IMS setiap harinya di seluruh dunia. Wanita pekerja seks merupakan salah satu populasi kunci di Indonesia mengenai HIV (UNAIDS, 2018). Permasalahan HIV di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Jumlah kasus HIV yang ditemukan dan dilaporkan sampai dengan Desember 2017 sebanyak 280.623 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Menanggapi masalah tersebut, pemerintah telah berupaya meningkatkan penemuan kasus HIV, peningkatan pemberian terapi antiretroviral melalui memperluas sosialisasi Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 87 tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral serta memperluas kriteria memulai terapi antiretroviral dan upaya mengurangi jumlah Odha yang putus obat antiretroviral (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Jumlah Odha baru yang mendapatkan pengobatan antiretroviral meningkat setiap tahunnya tetapi masih banyak yang belum memulai pengobatan dan melakukan putus obat antiretroviral (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Dilaporkan 15.046 pasien mengalami *lost of follow up* dari 84.030 total pasien yang menerima antiretroviral atau sebanyak 17,91% pasien tidak patuh pada terapi antiretroviral (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Penelitian tentang kepatuhan terapi antiretroviral sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Sugiharti dkk (2014), dan Yuniar dkk (2013) di Jawa Barat. Terdapat faktor internal, faktor ketersediaan antiretroviral, dan faktor dukungan sosial yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral (Yuniar dkk, 2013). Terdapat juga faktor yang menghambat kepatuhan terapi yaitu perasaan bosan dan jemu minum obat, efek samping obat, stigma masyarakat, serta biaya pengobatan (Sugiharti dkk, 2014).

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral secara spesifik pada wanita pekerja seks di Indonesia terutama di Yogyakarta belum diteliti. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada wanita pekerja seks dengan HIV/AIDS di Yogyakarta. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam membantu menyusun strategi penanganan HIV agar tidak memasuki stadium AIDS sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup wanita pekerja seks dengan HIV.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada wanita pekerja seks dengan HIV/AIDS di Yogyakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mengetahui gambaran kepatuhan terapi antiretroviral pada wanita pekerja seks dengan HIV/AIDS di Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk menyusun strategi penanggulangan HIV dalam mencegah terjadinya AIDS.
- 1.4.2. Bagi institusi, penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya.
- 1.4.3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral pada wanita pekerja seks.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
(Yuniar, dkk., 2013)	Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi	Metode kualitatif, pengumpulan data melalui <i>in depth interview</i> dengan jumlah responden 10 orang. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan metode triangulasi dan <i>content analysis</i> .	Faktor pendukung dengan berupa faktor internal (dari dalam diri sendiri), dan faktor dukungan sosial. Faktor internal perlu ditingkatkan dengan memotivasi ODHA. Faktor eksternal ditingkatkan dengan melibatkan orang sekitar serta memperbaiki akses, keerjangkauan, dan edukasi kepada masyarakat.
(Sugiharti, dkk., 2014)	Gambaran Kepatuhan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) dalam Minum Obat ARV di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Tahun 2011-2012	Metode kualitatif dan kuantitaif pengambilan data dilakukan dengan <i>in depth interview</i> dan observasi pada ODHA dan PMO ODHA	Sebanyak 9 dari 11 ODHA memiliki tingkat kepatuhan > 95 %. Faktor pendukung kepatuhan terapi adalah faktor keluarga, teman, forum WPA, dan faktor internal dalam diri ODHA. Faktor penghambat adalah rasa bosan dan jemu minum obat, efek samping obat, stigma masyarakat dan biaya pengobatan.
(Lancaster, dkk., 2016)	HIV Care and Treatment Experiences among Female Sex Workers Living with HIV in Sub-Saharan Africa : A Systematic Review	Systematic review dan meta analyses review (PRISMA)	Ketersediaan makanan yang cukup mempengaruhi kepatuhan terapi ARV seseorang. Terdapat >80% WPS di Sub-Saharan Africa yang memulai terapi antiretroviral dalam 6 bulan pertama dengan tingkat kepatuhan >95% atau lebih tinggi. Hampir semua WPS

			yang memulai terapi antiretroviral dapat menekan replikasi virus dalam waktu 6 bulan. Kepatuhan terapi antiretroviral terus meningkat menjadi 92% pada 12 bulan setelah memulai terapi.
(Tun, dkk., 2019)	Community-Based Antiretroviral Therapy (ART) Delivery for Female Sex Workers in Tanzania : 6 month ART Initiation and Adherence	Quasi eksperimental dengan studi kohort	Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa penyediaan antiretroviral terapi melalui distribusi yang berbasis komunitas atau masyarakat dapat meningkatkan inisiasi antiretroviral yang lebih tinggi, berkelanjutan, serta memberikan kepatuhan yang lebih baik bahkan setelah 6 bulan dibandingkan penyediaan antiretroviral berbasis fasilitas standar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Odha dalam menjalani pengobatan antiretroviral dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor yang mendukung kepatuhan dan faktor yang menghambat kepatuhan. Adapun faktor yang mendukung kepatuhan terdiri atas pengetahuan akan manfaat terapi, dukungan sosial oleh petugas kesehatan, dukungan sosial oleh keluarga, dukungan sosial oleh teman, dukungan sosial oleh komunitas, motivasi diri, dan kondisi medis Odha yang telah memasuki stadium AIDS. Faktor yang menghambat kepatuhan terdiri atas status ekonomi dan efek samping selama pengobatan antiretroviral.

5.2 Saran

Secara teknis, transkrip dari penelitian ini sebaiknya dikerjakan segera setelah penelitian hari itu dilakukan atau tidak menunggu setelah penelitian sudah selesai semuanya agar dapat melihat jawaban dari pertanyaan mana yang belum tergali dengan baik. Pertanyaan pada penelitian *in depth interview* harus dalam bentuk pertanyaan terbuka dan bersifat mengarahkan informan.

Perlu untuk dilakukan analisis lebih lanjut dengan metode kuantitatif terhadap faktor yang telah disebutkan di atas untuk melihat faktor mana yang paling mempengaruhi Odha WPS dalam meminum obat antiretroviral.

Harapan peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kepatuhan Odha WPS dalam menjalani pengobatan antiretroviral.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. K., Lichtman, A. H. & Pillai, S., 2016. *Imunologi Dasar Abbas : Fungsi dan Kelainan Sistem Imun*. Jakarta: Elsevier.
- Aeni, M. N., 2010. Ketidakpatuhan Minum Obat Antiretroviral pada ODHA di Poli VCT da CST Mawar RS RK Charitas Palembang Tahun 2010. *STIK Bina Husada, Palembang*.
- Anonim., 2019. *HIV Basics Transmission*. [Online] Available at: <https://www.cdc.gov/hiv/basics/transmission.html>
- Badahdah, A. M. & Pedersen, D. E., 2011. "I want to stand on my own legs" : A Qualitative Study of Antiretroviral Therapy Adherence Among HIV Positive Women in Egypt. *AIDS Care*.
- Burchett, S. K. & Pizzo, P. A., 2003. *HIV Infection in Infants, Children, and Adolescents*. s.l.:Pediatrics in Review.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2015. Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines. *MMWR*, pp. 1-110.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2017. *Sexually Transmitted Disease Surveillance*. Atlanta: Department of Health and Human Services.
- Chen, W., Shiu, C., Yang, J. P., Simoni, J.M., Frederiksen, I & Lee, T. S., 2013. Antiretroviral Therapy (ART) Side Effect Impacted on Quality of Life, and Depressive Symptomatology : A Mixed-Method Study. *Journal AIDS Clin Res*. Pp 1-16
- Datta, J., 2018. Places and People : The Perception of Men Who Have Sex with Men Concerning STI Testing: a qualitative study. pp. 46-50.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2006. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa*. s.l.:Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2012. *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Duarsa, N. W., 2009. Infeksi HIV dan AIDS. In: S. F. Daili, W. I. Makes & F. Zubier, eds. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, pp. 146-159.
- Fajar, P. P., Elizabeth, Sofro & Muchlis, A. U., 2013. Hubungan antara stadium klinis viral load dan jumlah CD4 pada pasien HIV AIDS di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Diponegoro University*.
- Fisher, J. D., Fisher, W. A. & Harman, J. J., 2006. *An Information Motivation Behavioural Skills Model of Adherence to Antiretroviral Therapy*. s.l.:Health Psychology.
- Grymonpore, R. E., Didur, C. D. & Montgomory, P. R., 1998. *Pill Count, Self Report, and Pharmacy Claims Data to Measure Medication Adherence in The Elderly*. s.l.:The Annals of Pharmacotherapy.
- Hussar, D. A., 2005. Patient Compliance. In: *Remington : The Science and Practice of Pharmacy Ed. 21st*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Indrawati, F. L., 2017. Perilaku Penggunaan Pelayanan Skrining Infeksi Menular Seksual pada Waria di Kota Yogyakarta. *Medika Respati*, pp. 9-20.
- InfoDATIN, 2014. *Studi dan Analisis HIV AIDS*, Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kagee, A., 2008. Adherence to Antiretroviral Therapy in The Context of The National Roll-out in South Africa : Defining a Research Agenda for Psychology. *South African Journal of Psychology*, pp. 413-428.
- Kasumu, L. & Balogun, M., 2014. Knowledge and Attitude Towards Antiretroviral Therapy and Adherence Pattern of HIV Patients in Southwest Nigeria. *International Journal of Infection Control*, Volume 10.
- Katzung, B. G., 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. I ed. Jakarta: Salemba Medika.
- KEMENKES, 2016. *Pedoman Nasional Penanganan INFEKSI MENULAR SEKSUAL*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV*, s.l.: s.n.
- Kusmiran, E., 2013. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lancaster, K. E., Cerniglio, D. & Fleming, P. F., 2016. HIV Care and Treatment Experiences among Female Sex Workers Living with HIV in Sub-Saharan Africa : A Systematic Review. *African Journal of AIDS Research : AJAR*, pp. 377-386.
- Masni, 2016. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Kalumata Kota Ternate. *Jurnal MKMI*, pp. 224-231.
- Merati, T. P., Ryan, C. & et, a., 2012. Subtipe HIV-1 di Beberapa Daerah di Indonesia dan Perannya Sebagai Petunjuk Dinamika Epidemi HIV. pp. 1-3.
- Mualim, M. A. & dkk, 2013. Tesis Perilaku Pencarian Pengobatan Infeksi Menular Seksual Wanita Pekerja Seksual di Tempat Hiburan Malam di Mamuju, Sulawesi Barat. *tidak diterbitkan*.
- Mustamu, A. C., Nurdin, M. & Pratiwi, I. G., 2019. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Orang dengan HIV dan AIDS. *Jurnal Kesehatan Prima*, Volume 13, pp. 76-84.
- Nasronudin, 2007. Manifestasi Klinis. In: J. Barakbah, dkk. eds. *Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial HIV*. Surabaya: Airlangga University, pp. 21-22.
- Nasronudin, 2007. Perjalanan Infeksi HIV. In: J. Barakbah, dkk. eds. *Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial*. Surabaya: Airlangga University, pp. 19-20.
- Ninik, Priyadi, N. & Emmy, R., 2012. Perilaku Wanita Pekerja Seks dalam Pencegahan Infeksi Menular Seksual (Studi Kualitatif Pada Anak Asuh di Lokalisasi Gembol, Sukosari, Bawen, Kabupaten Semarang). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, pp. 71-74.
- Notoadmojo, S., 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- O'Brien, T., George, J. & Holmberg, S., 1992. Human Immunodeficiency Virus Type 2 Infection in The United States. *JAMA*, p. 9.
- Osterberg, L. & Blaschke, T., 2005. Adherence to Medication. *The New England Journal*.
- Pau, K. A., 2014. Antiretroviral Therapy : Current Drugs. *NIH Public Access*, pp. 1-38.
- Putra, T. H. C., 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan ODHA Waria terhadap Terapi Antiretroviral di Yogyakarta.
- Saragih, R., Andayani, L. & Tukiman, T., 2015. Gambaran Perilaku Pencarian Pelayanan Pengobatan pada Masyarakat Dusun VI Desa Patumbak Kampung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistika*, vol. 1, no. 2
- Septiansyah, E., Fitriangga, A. & Irsan, A., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Cerebellum*, Volume 4, pp. 956-970.
- Sormin, T., 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Keperawatan*, pp. 90-96.
- Sugiharti, M., Yuniar, Y. & Lestary, H., 2014. Gambaran Kepatuhan Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) dalam Minuman Obat ARV di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 2011-2012.
- Sunaryo, 2016. Hubungan Pengetahuan tentang Antiretroviral, Persepsi Keseriusan Penyakit, Manfaat dan Hambatan serta Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Terapi ARV pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Manahan Kota Surakarta. *Digilib Universitas Negeri Surakarta*.
- Tun, W., Apicella, L. & Casalini, C., 2019. Community Based Antiretroviral Therapy (ART) Delivery for Female Sex Workers in Tanzania : 6 month ART initiation and Adherence. *Springer*, pp. 142-152.
- UNAIDS, 2018. *The Joint United Nations Programme on HIV/AIDS*. [Online] Available at: http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/unaids-data-2018.pdf [Accessed 19 November 2019].

- Wardani, N. N. T. & Sari, K. A. K., 2018. Prediktor Kepatuhan Pengguna Antiretroviral Pada Orang dengan HIV/AIDS Lelaki Seks dengan Lelaki di Klinik Bali Medika tahun 2013&2014. *DOAJ*, pp. 1-10.
- WHO, 2009. Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit. *World Health Organization Indonesia*.
- World Health Organization, 2005. *Interim WHO Clinical Staging of HIV/AIDS and HIV/AIDS Case Definitions For Surveillance*, Switzerland: World Health Organization.
- World Health Organization, 2015. Consolidated Guidelines On The Use of Antiretroviral Drugs For Treating and Preventing HIV Infection : What's New.
- World Health Organization, 2016. *Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infection*. Switzerland: WHO Document Production Services.
- Yuniar, Y., Handayani, R. S. & Aryastami, N. K., 2013. Faktor-Faktor Pendukung Kepatuhan Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. pp. 72-82.